

**STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP TRADISI *SISEMBA'*
SANGMANE DI SESEAN SULOARA' DALAM
PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**RITA RATTE
2420229454**

**Program Studi Sosiologi Agama
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul :Studi Fenomenologi terhadap Tradisi Sisemba' Sangmane di
Sesean Suloara' dalam Perspektif Edmund Husserl.

Disusun oleh :

Nama : Rita Ratte

NIRM : 2420229454

Program Studi : Sosiologi Agama

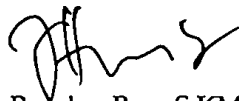
Fakultas : Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 03 Juli 2026

Dosen Pembimbing

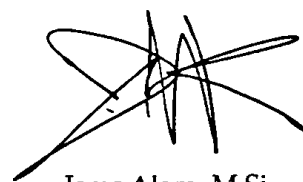
Pembimbing I,



Dr. Piter Randan Bua, S.KM., M.Si.

NIDN: 220108201

Pembimbing II,



Jems Alam, M.Si

NIDN: 2214119101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Fenomenologi terhadap Tradisi *Sisemba' Sangmane* di Sesean Suloara' dalam Perspektif Edmund Husserl.

Disusun oleh :

Nama : Rita Ratte
NIRM : 2420229454
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

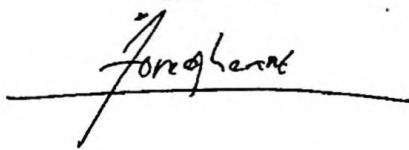
Dibimbing oleh:

I. Dr. Piter Randan Bua, S.KM., M.Si.
II. Jems Alam, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 03 Agustus 2026 dan diyudisium tanggal 10 Agustus 2026.

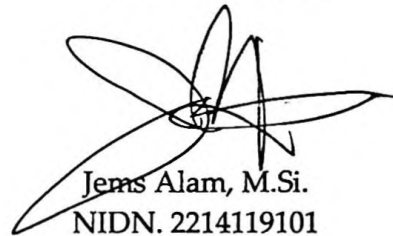
Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Yekhonya F.T. Timbang, M.Si.
NIDN. 0916027704

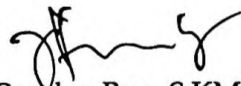
Penguji Pendamping,



Jems Alam, M.Si.
NIDN. 2214119101

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Dr. Piter Randan Bua, S.KM., M.Si.
NIDN. 2220108201

Sekretaris,



Masnawati, M.Pd.
NIDN. 0923058903

Mengetahui

Dekan,



Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

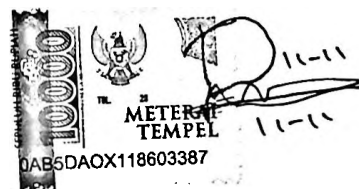
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Ratte
Nirm : 2420229454
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul : Studi Fenomenologi Terhadap Tradisi *Sisemba'*
Sangmane di Sesean Suloara' dalam Perspektif
Edmund Husserl.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukanya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil seduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 30 Juli 2026
Yang Membuat Pertanyaan



Rita Ratte
NIRM. 2420229454

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rita Ratte
NIRM	: 2420229454
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi	: Sosiologi Agama

Dengan ini menyetujui untuk memberi ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

“Studi Fenomenologi Terhadap Tradisi *Sisemba’ Sangmane* di Sesean Suloara’ dalam Perspektif Edmund Husserl”.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 30 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Rita Ratte
NIRM. 2420229454

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti ketika skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada Almamaterku tercinta, orang tua, saudara, sahabat serta teman –teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga bisa selesai dengan baik.

HALAMAN MOTTO

In the Name Of Jesu Christ

“ Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang ”

(Amsal 23:18)

“ Segalah perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi
kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami esensi serta makna mendalam dari tradisi Sisemba' Sangmane di Sesean Suloara' melalui lensa fenomenologi Edmund Husserl. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi murni (transcendental phenomenology). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap tokoh adat dan pelaku tradisi, lalu dianalisis menggunakan teknik epoche (penundaan asumsi) dan reduction untuk menemukan noema (apa yang dialami) dan noesis (bagaimana hal itu dialami) guna mencapai eidetik atau inti esensi dari tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran murni masyarakat terhadap Sisemba' Sangmane bukan sekadar permainan ketangkasan fisik atau kekerasan, melainkan sebuah manifestasi ruang komunal yang sakral untuk merayakan rasa syukur pascapanen, mempererat ikatan solidaritas, serta meneguhkan identitas kultural. Kesimpulannya, tradisi ini merupakan bentuk lifeworld (Lebenswelt) yang melampaui batas fisik, di mana kerukunan dan resolusi konflik internal masyarakat Toraja dirajut kembali secara intersubjektif. Harapan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi teoretis bagi pelestarian warisan budaya takbenda lokal, serta memicu kesadaran generasi muda untuk menjaga nilai-nilai leluhur Toraja.

Kata Kunci: Sisemba' Sangmane, Fenomenologi, Edmund Husserl, Kesadaran, Esensi Budaya.

ABSTRACT

This study aims to explore and understand the essence and profound meaning of the Sisemba' Sangmane tradition in Sesean Suloara' through the lens of Edmund Husserl's phenomenology. A qualitative method employing a pure phenomenology (transcendental phenomenology) approach was utilized. Data were collected through in-depth interviews with traditional leaders and participants, then analyzed using the techniques of epoché (suspension of assumptions) and reduction to uncover the noema (what is experienced) and noesis (how it is experienced), thereby revealing the eidetic—or core essence—of the tradition. The findings indicate that the community's pure consciousness regarding Sisemba' Sangmane perceives it not merely as a display of physical prowess or violence, but as a manifestation of a sacred communal space for celebrating post-harvest gratitude, strengthening bonds of solidarity, and affirming cultural identity. In conclusion, this tradition represents a form of lifeworld (Lebenswelt) that transcends the physical realm, wherein harmony and internal conflict resolution among the Toraja people are intersubjectively rewoven. This study seeks to contribute theoretically to the preservation of local intangible cultural heritage and to foster awareness among the younger generation regarding the importance of upholding noble Toraja values amidst the currents of modernization.

Keywords: Sisemba' Sangmane, Phenomenology, Edmund Husserl, Consciousness, Cultural Essence.